

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Di Kota Surakarta

Andriani Putri Wihartati¹, Yuwita Ariessa Pravasanti², Maya Widyana Dewi³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

andrianipuwi@gmail.com¹, yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com², widyamine77@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Wihartati, A. P., Pravasanti, Y. A., & Pardanawati, S. L., (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 237-245.

Abstract: *This study aims to analyze the effect of accounting manager knowledge, management participation and information technology sophistication on the effectiveness of accounting information systems in hotels in Surakarta City as the research population. Sampling in this study used a simple random sampling technique and the sample size was determined by the slovin formula. The data used is primary data in the form of a questionnaire. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with a significance level of 5% or 0.05. The results of this study indicate that management participation and the sophistication of information technology have a significant effect on the effectiveness of accounting information systems. Meanwhile, knowledge of accounting managers has no significant effect on the effectiveness of accounting information systems.*

Keywords: *Knowledge of accounting managers, management participation, sophistication of information technology, effectiveness of accounting information systems.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan manajer akuntansi, partisipasi manajemen dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di hotel Kota Surakarta sebagai populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dan besarnya sampel ditentukan dengan rumus slovin. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, pengetahuan manajer akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan manajer akuntansi, Partisipasi manajemen, Kecanggihan teknologi informasi, Efektivitas sistem informasi akuntansi.

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi menjadi bagian penting perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang akurat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen atau divisi-divisi lain dalam perusahaan. Salah satu keunggulan dari perusahaan adalah memiliki kualitas informasi akuntansi yang baik (Soudani, 2012). Widjanto (2001) dalam Antasari (2015) menyatakan bahwa sistem bisa dikatakan efektif jika dapat menghasilkan informasi yang bisa diterima dan informasi yang dihasilkan tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*). Oleh karena itu, diperlukan efektivitas pada sistem informasi akuntansi agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pengetahuan manajer akuntansi (PMA) merupakan salah satu faktor penting dalam pengoperasian serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Untuk menggapai tujuan perusahaan, khususnya dalam menentukan efektivitas dari implementasi kebijakan, serta mengembangkan struktur dan prosedur organisasi, maka manajer akuntansi (*controller*) harus mengkoordinasi partisipasi manajemen pada perencanaan serta pengendalian (Komala, 2012). Menjadi bagian dari eksekutif tertinggi, manajer akuntansi memiliki tanggung jawab dalam segala aktivitas di departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang harus dijalankan itu, membuat manajer akuntansi dituntut untuk memiliki pengetahuan tinggi tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh dan berdampak signifikan akan sistem informasi akuntansi serta kualitas informasinya (Komala, 2012). Ratnaningsih dan Suaryana (2014) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, dalam beberapa penelitian terdapat juga perbedaan

pernyataan. Seperti, Agustina dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen (PM) dalam mendukung penerapan serta pengembangan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk menambah efektivitas sistem informasi akuntansi. Kualitas dukungan yang diberikan menjadi faktor penting dalam menentukan kesuksesan dari kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Dwitrayani (2017) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Safitri, dkk (2017) juga menyatakan bahwa, secara parsial dan simultan partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian dari Sasongko (2020) memberikan pernyataan yang berbeda, yaitu partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sementara itu, dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan dengan semaksimal mungkin agar dapat terus menunjukkan keunggulannya. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif ini (Ogah, 2013). Al Eqab dan Adel, (2013) menemukan suatu hubungan positif signifikan dari kecanggihan teknologi informasi dengan karakteristik informasi akuntansi. Teknologi informasi difungsikan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang diperlukan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Putra, dkk (2014) juga menyatakan, secara parsial pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, terdapat pernyataan berbeda dari Sasongko (2020) yang mengatakan kecanggihan teknologi informasi



tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian tentang efektivitas sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan dengan waktu, tempat, dan variabel yang berbeda-beda. Akan tetapi, masih terdapat perbedaan hasil atau pendapat dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Oleh karena itu, masih perlu adanya penelitian lanjut sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pengetahuan manajer akuntansi (PMA), partisipasi manajemen (PM), dan kecanggihan teknologi informasi (KTI) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan memilih hotel berbintang sebagai lokasi penelitian. Hotel berbintang telah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk memproses seluruh pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk menyokong kinerja dan mendapatkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas.

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi menggambarkan keperluan dasar yang harus dimiliki suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. "Sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscovice adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak dalam terutama manajemen" (Zamzani, dkk 2016).

2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Handoko (2008) dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012), efektivitas sistem informasi akuntansi ialah ukuran yang menggambarkan sejauh mana tujuan dapat tercapai dari gabungan sumber daya yang disusun untuk mengumpulkan, memproses dan merekam data elektronik, lalu diubah menjadi informasi yang bermanfaat serta menyajikan laporan yang diperlukan dengan kualitas dan waktu yang baik.

2.3 Pengetahuan Manajer Akuntansi

Pengetahuan manajer akuntansi berdasarkan Jarvenpa dan Ives (1991) dalam Komala (2012) adalah pengalaman dan pengetahuan spesifik akan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi. Pengetahuan seorang manajer terbentuk dari latar belakang, pengalaman, kesadaran mereka akan sistem informasi, dan teknologi informasi, pengakuan mereka atas potensi sistem informasi dan kemampuan untuk merancang strategi lewat sistem informasi.

2.4 Partisipasi Manajemen

Menurut Ratnaningsih dan Suaryana (2014), partisipasi manajemen adalah peran dan dukungan manajemen dalam penerapan serta pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Suatu pedoman atas segala komitmen dan dorongan sumber daya yang dibutuhkan perusahaan merupakan bentuk dukungan dari partisipasi manajemen (Mooney, 2008 dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014)

2.5 Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (2014), teknologi informasi digunakan untuk mendapatkan, mengolah, memproses, menyimpan, dan memanipulasi data dengan cara apapun untuk memperoleh informasi yang berkualitas untuk kebutuhan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dalam pengambilan keputusan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan manajer akuntansi, partisipasi manajemen, dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi di Hotel Kota Surakarta)

H₂: Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi di Hotel Kota Surakarta



- H₃: Partisipasi manajemen berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi di Hotel Kota Surakarta
- H₄: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi di Hotel Kota Surakarta.

3. Metode Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diterapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2014 dalam Meliyawati 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan bagian keuangan atau akuntansi di hotel bintang dua sampai empat di Kota Surakarta.

Menurut Sugiyono (2014) dalam Meliyawati (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yang merupakan suatu teknik sampling yang dipilih secara acak dan setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun besarnya sampel yaitu 66 sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin.

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung misalnya jurnal, artikel, buku dan dokumen. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik penyebaran kuesioner yang telah disusun.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu pengetahuan manajer akuntansi (PMA), partisipasi manajemen (PM), dan kecanggihan teknologi informasi (KTI). Sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden yang diteliti adalah manajer dan karyawan bagian keuangan atau akuntansi di Hotel Kota Surakarta. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (53%) dan berpendidikan S1 (72,7%). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendeteksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan menggunakan SPSS 24.

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda			
Model	B	t	Sig.
1 (Constant)	5,996	1,133	0,261
PMA	0,318	1,930	0,058
PM	0,247	2,253	0,028
KTI	0,236	2,494	0,015
F	9,732		
Sig. F	0,000 ^b		
R	0,566 ^a		
R Square	0,320		
Adjusted R ²	0,287		

Sumber: Hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,996 + 0,318X_1 + 0,247X_2 + 0,236X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 5,996, artinya apabila semua variabel bebas bernilai nol maka nilai Y adalah 5,996. Koefisien PMA sebesar 0,318, artinya jika variabel PMA naik 1 satuan dan variabel lain konstan maka nilai Y bertambah 0,318. Koefisien PM sebesar 0,247, artinya jika variabel PM naik 1 satuan dan variabel lain konstan maka nilai Y bertambah 0,247. Koefisien KTI sebesar 0,236, artinya jika variabel KTI naik 1 satuan dan variabel lain konstan maka nilai Y bertambah 0,236.

Berdasarkan hasil uji F, terlihat nilai F hitung > F tabel yaitu 9,732 > 2,75. Dan nilai signifikan F

sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan manajer akuntansi, partisipasi manajemen, dan kecanggihan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Manajer akuntansi yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik mengenai sistem informasi akuntansi akan dapat mengoperasikan sistem dan membantu karyawan yang kesulitan dengan baik. Sehingga implementasi, pemeliharaan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang didukung berbagai kecanggihan teknologi ini akan dapat terjaga dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ratnaningsih dan Suaryana (2014) yang mengatakan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t, variabel PMA diperoleh t hitung < t tabel yaitu $1,133 < 1,999$ dan nilai signifikansinya adalah $0,058 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajer akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat disebabkan karena pemahaman dan pengalaman manajer akuntansi akan sistem informasi akuntansi masih kurang, sehingga karyawan masih kurang mendapatkan motivasi dan pelatihan tersendiri mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan dari manajer. Selain itu, komunikasi dan keterbukaan tentang kesulitan yang dihadapi selama menjalankan sistem antara manajer dan karyawan juga masih kurang. Dalam kenyataan lain terdapat manajer yang masih kurang dalam mengapresiasi ide karyawan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pengetahuan manajer akuntansi sebenarnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dikarenakan pengalaman dan pengetahuan sistem informasi akutansinya lebih baik, sehingga mampu membantu karyawannya yang kesulitan menjalankan sistem informasi

akuntansi perusahaan. Sehingga dengan interaksi positif yang terjalin antara manajer serta karyawan dalam menjalankan sistem dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustina dan Sari (2020) yang mengatakan bahwa pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil uji t variabel PM menunjukkan t hitung > t tabel yaitu $2,253 > 1,999$ dan nilai signifikansinya adalah $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya, semakin besar peran dari partisipasi manajemen dapat menambah efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterlibatan manajemen melalui implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi. Manajemen juga lebih mengetahui perangkat yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan sistem, sehingga sistem dapat digunakan dengan lebih efektif. Penelitian ini sejalan dengan Dwitrayani (2017) yang mengatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil uji t variabel KTI diperoleh t hitung > t tabel yaitu $2,494 > 1,999$ dan nilai signifikansinya adalah $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Ini berarti, kecanggihan teknologi informasi yang memadai dapat menambah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi perusahaan yang semakin canggih akan sangat membantu perusahaan dalam menjalankan segala aktivitas bisnisnya. Perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan informasi akuntansi perusahaan itu sendiri dengan cepat dan akurat, sehingga informasi tersebut dapat memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan untuk kemajuan



perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan Safitri, dkk (2017) yang mengatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis nilai Adjusted R² sebesar 0,287 atau 28,7%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengetahuan manajer akuntansi, partisipasi manajemen dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 28,7%. Sisanya (71,3%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: 1) Pengetahuan manajer akuntansi, partisipasi manajemen, dan kecanggihan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi; 2) Pengetahuan manajer akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi; 3) Partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi; 4) Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian adalah hanya menggunakan tiga variabel independen dan sampel yang digunakan sedikit. Saran yang dapat diberikan adalah:

6.1 Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan pengetahuan manajer akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan manajer akuntansi agar dalam perencanaan dan pengoperasian perusahaan dapat mencapai hasil maksimal. Hal itu dapat dibangun dengan cara pelatihan dan pengembangan pendidikan terkait yang dilakukan secara terus menerus dan juga mengadakan briefing sebelum memulai pekerjaan

untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan karyawan.

6.2 Bagi penelitian selanjutnya

- a. Sebaiknya jumlah sampel yang digunakan lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat.
- b. Lebih baik diberi lebih banyak variabel independen yang akan dilakukan penelitian, seperti budaya organisasi, kepuasan pengguna, kinerja individu, pelatihan dan pengalaman kerja, dan lain sebagainya.
- c. Untuk memperluas objek penelitian, selain di perhotelan dapat juga dilakukan di perusahaan lain seperti jasa transportasi, pertanian, manufaktur, perdagangan dan lainnya.

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada ITB AAS Indonesia dan rekan-rekan yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, Fitri dan Debby Putri Permata Sari. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. IIB Damajaya Bandar Lampung. 36-48.
- Al Eqab, Mahmud, dan Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. International Journal of Business and Social Science. 4(3): 143-155.
- Antasari, Kadek Chendi dan Pt D'yan Yaniartha S. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 10(2) : 354-369.
- Anwar, Adli. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan



- Manajer terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada BUMN di Indonesia). Jurnal SNA. Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Candra, Andi Dwi. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal STIE Widya Gama Lumajang.
- Damayanthi, IGA Eka dan Ni Luh Made Sierrawati. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Riset Akuntansi.
- Dwitrayani, Made Christin. 2017. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. Skripsi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 6(1).
- Febrianingsih, Netty. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. 11(2): 218-225.
- Gerrion, Noreen, Brewer. 2009. Managerial Accounting, 11th Edition. Boston: McGraw Hill.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Granell, Ximo. 2014. Multilingual Information Management: Information, Technology, and Translators. Oxfors: Chandos Publishing.
- Handoko, T., Hani. 2008, Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- Hla, Daw and Susan Peter Teru. 2015. Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures – Literature Review. International Journal of Multidisciplinary and Current Research ISSN: 2321-3124.
- Ismail, Fajri. 2018. Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ismail, Noor Azizi. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing Smes: Evidence from Malaysia. The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries, 38 (10), pp: 1-19.
- Jarvenpaa, S. L., & Ives, B. 1991. Executive Involvement and Participation in the Management of Information Technology. MIS Quarterly, 15(2), 205–227.
- Komala, Adeh Ratna. 2012. The Influence of The Accounting Manager Knowledge and The Top Management Support to The Accounting Information System and It's Impact On The Quality Of Accounting Information: Survey In Management Institution Of Zakat In Bandung. 3rd International Conference on Business and Economic Research (3rd Icer 2012) Proceeding.
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Laudon, Kenneth, C., dan Laudon, Jane, P. 2007. Essential of Management Information System, Fifth Edition, Terjemahan: Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P, Prentice – Hall, Inc, Upper Saddle River, New Jersey.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Meliyawati, Mila. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer



Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten). E-Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Pasundan.

- Mooney, Ann, Mahoney, Michael, and Wixom, Barbara. 2008. Achieving Top Management Support in Strategi Technology Initiatives, Howe School Alliance For Technology Management, 12 (2), pp: 1-3.
- Ogah, Idagu Joseph. 2013. An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. Greener Journal of Business and Management Business Study. 3(1): 38-45.
- Putra, Dirgayusa Sukma, Anantawikrama Tungga Atmaja, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1).
- Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6(1).
- Raymond, L. and Pare, G. 1992. Measurement of information technology sophistication in small manufacturing businesses, Information Resources Management Journal, vol. 5, no. 2, pp. 4-16.
- Romney, M. B., dan Steinbart P. J. 2012. Accounting Information Systems. England: Pearson Global Edition.
- Safitri, Mutiari Nurlaeli, Sri Rahayu, dan Dedik Nur Triyanto. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Proceeding of Management.
- 4(1). 501-506.
- Sasongko, Dian Arum. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Ilmiah Aset. 22(2), 79-88.
- Seviani, Evi. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. International Journal of Economics and Finance, 4 (5), 136-145.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Suratini, Ni Putu Eka, Ni Kadek Sinarwati, dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 3(1).
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson et al. 2000. Accounting Information System: Essential Concepts and Applications. 4th Edition. New York: John Wiley and Sons.



Zamzani, Faiz, Nabella Duta Nusa, dan Arifin Faiz.

2016. Sistem Informasi Akuntansi.

Yogyakarta: Gadjah Mada University
Press

